

**KOMPARASI PERILAKU KOMUNIKASI MAHASISWA KEPADA
DOSEN SEBELUM DAN SESUDAH KEMUNCULAN ANDROID
MELALUI APLIKASI PESAN TEKS
DALAM KEPENTINGAN AKADEMIK**

**(Studi Komparatif Pada Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Kemunculan Android Pada
Jurusan Ilmu Komunikasi)**

Ari Pandu

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
ari.pandu@untirta.ac.id

Darwis Sagita

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
darwis.sagita@fisip-untirta.ac.id

ABSTRAK

Perilaku komunikasi mahasiswa kepada dosen melalui aplikasi pesan teks menjadi sorotan di dunia akademik saat ini. Android dianggap sebagai pemicu kompleksitas persoalan berkenaan dengan perilaku komunikasi mahasiswa. Data observasi awal penelitian menunjukkan bahwa sebelum kemunculan android, menghubungi dosen melalui aplikasi pesan teks adalah hal yang tabu dan dianggap sebagai suatu sikap yang tidak sopan. Di era setelah kemunculan android, menghubungi dosen melalui aplikasi pesan teks dalam urusan akademik dianggap sebagai hal yang lumrah untuk dilakukan. Untuk mendalami perbedaan antara kedua perilaku komunikasi pada era tersebut, maka Penelitian ini dalam pencarian datanya menggunakan metode Focus Group Discussion (FGD). Ada pun FGD yang dilakukan terbagi atas dua kelompok, yaitu kelompok mahasiswa Ilmu Komunikasi saat ini dan mahasiswa Ilmu Komunikasi sebelum memasuki era android. Untuk mengkaji perilaku komunikasinya, peneliti menggunakan konsep unsur perilaku komunikasi khusus yang terdiri atas; sikap awal, informasi, norma-norma moral, dan logika. Hasil penelitian ini diantaranya adalah Mahasiswa di era sebelum kemunculan android belum banyak melakukan komunikasi kepada dosen melalui aplikasi pesan teks. Menghubungi dosen melalui aplikasi pesan teks adalah hal yang tabu dan dianggap sebagai suatu sikap yang tidak sopan. Di era setelah kemunculan android, menghubungi dosen melalui aplikasi pesan teks dalam urusan akademik menjadi sebuah kebutuhan sendiri bagi mahasiswa. Perbedaan perilaku komunikasi yang terjadi adalah dari segi pesan terutama bahasa dan format pesan itu sendiri. Sikap awal, informasi, dan norma-norma moral banyak memberikan pengaruh terhadap cara, bahasa, dan perubahan bagi mahasiswa menghubungi dosen melalui aplikasi pesan teks sesudah kemunculan android.

Kata kunci : Perilaku Komunikasi, Mahasiswa, Pesan Teks Android

**COMPARATION OF COMMUNICATION BEHAVIOR OF STUDENTS
TO LECTURERS BEFORE AND AFTER THE ANDROID LEVEL THROUGH TEXT
MESSAGE APPLICATIONS
IN ACADEMIC INTEREST**

*(Comparative Study on Students Before and After Android Appearance in the Department
of Communication Studies)*

ABSTRACT

The behavior of student communication to lecturers through text messaging applications is in the spotlight in the academic world today. Android is considered as a trigger for the complexity of problems regarding student communication behavior. The preliminary observational data of the study showed that before the appearance of the android, contacting the lecturer through the application of text messages was a taboo thing and was considered an impolite attitude. In the era after the emergence of Android, contacting lecturers through the application of text messages in academic matters is considered a normal thing to do. To explore the differences between the two communication behaviors in the era, this research in the data search uses the Focus Group Discussion (FGD) method. There were also FGDs which were divided into two groups, namely the current group of Communication Studies students and Communication Science students before entering the Android era. To assess communication behavior, researchers use the concept of special communication behavior elements consisting of; initial attitude, information, moral norms, and logic. The results of this study include students in the era before the emergence of Android has not done much communication to lecturers through the text messaging application. Contacting the lecturer through the application of text messages is a taboo thing and is considered an impolite attitude. In the era after the emergence of Android, contacting lecturers through the application of text messages in academic affairs became a necessity for students themselves. The difference in communication behavior that occurs is in terms of messages, especially the language and format of the message itself. The initial attitude, information, and moral norms have a lot of influence on ways, language, and changes for students to contact lecturers through the text messaging application after the appearance of Android.

Keywords: *Communication Behavior, Students, Android Text Messages*

PENDAHULUAN

Di era digital kita sering mendengar bahwa etika dalam berbahasa itu sangat penting karena dengan beretika kita bisa menghargai dan dihargai oleh lawan bicara atau komunikan. Setiap tempat/orang memiliki karakter etika yang berbeda, seperti berbicara dengan orang yang lebih tua harus lebih sopan santun dan tidak menganggap bahwa dirinya sama derajatnya tanpa ada pembatas.

Belakangan ini, banyak pembahasan mengenai etika komunikasi di dunia akademik antara mahasiswa dengan dosen. Etika komunikasi yang dimaksud ialah komunikasi yang menggunakan perantara telepon genggam atau handphone. Hal tersebut tentu disebabkan karena kemampuan mahasiswa saat ini untuk berkomunikasi sudah mulai hebat. Ada yang melalui media sosial, ada pula yang harus melalui pesan SMS. Mereka menggunakannya untuk berkomunikasi dengan teman sejawat, orang tua hingga dosen.

Pada observasi pra penelitian, peneliti melihat bahwa mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa turut memanfaatkan kemudahan komunikasi dengan dosen melalui telepon genggam. Umumnya, komunikasi tersebut dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk

bertanya seputar tugas, kehadiran, bahkan keberadaan dosen. Selain itu, peneliti mendengar beberapa keluhan dosen terhadap etika komunikasi yang dilakukan oleh mahasiswa melalui telepon genggam. Kemudahan proses berkomunikasi yang tidak dapat tebantahkan, harus diiringi dengan pemahaman komunikator dan komunikan untuk menerapkan etika komunikasi yang baik dan benar terutama di kalangan akademisi.

Etika mahasiswa dalam menghubungi dosen seakan bergeser sejak dimanjakan oleh kemudahan komunikasi. Perubahan-perubahan yang terjadi pada kalangan mahasiswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan dosen, akan tetap terjadi seiring dengan perkembangan teknologi. Oleh karena itu kita perlu mengetahui pola komunikasi yang relevan dengan zaman sekarang untuk diterapkan oleh mahasiswa dalam menghubungi dosen melalui telepon genggam. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Etika Komunikasi Mahasiswa Kepada Dosen Melalui Aplikasi Pesan Teks Dalam Urusan Akademik”

TINJAUAN PUSTAKA

Media Komunikasi

Penggunaan media komunikasi merupakan bagian dari kehidupan kita. Macam-macam media komunikasi kini digunakan secara luas dalam berbagai bidang kehidupan baik pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain-lain. Penggunaan media komunikasi dilakukan agar komunikasi dapat berjalan secara efisien. *Association of Education and Communication Technology (AECT)* menyatakan bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi.

Secara umum, media sendiri dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yakni media visual, media audio, media audio visual, dan multimedia. Secara lebih nyata yang termasuk ke dalam macam-macam media komunikasi adalah surat, telepon, *handphone*, spanduk, papan pengumuman, surat kabar, televisi, radio, majalah, dan lain-lain yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan.

Salah satu media komunikasi yang kini menjadi kebutuhan pokok untuk mempermudah interaksi di masyarakat adalah telepon genggam atau *handphone*. Telepon genggam dengan fitur android adalah perangkat telekomunikasi telepon konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa kemana-mana dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel. Fungsi telepon

genggam kini tidak sebatas untuk melakukan dan menerima panggilan telepon atau SMS (*Short Message Service*). Multifungsi telepon genggam bahkan mampu menyediakan media komunikasi lain seperti radio, televisi, bahkan *videophone* dalam satu perangkat. Seiring perkembangan teknologi digital, kini telepon genggam juga dilengkapi dengan berbagai pilihan fitur, seperti layanan internet (WAP, GPRS, 3G, dan 4G). Dewasa ini, secara sederhana telepon genggam dapat dikatakan sebagai mini komputer termasuk dalam penggunaan media sosial yang semakin berkembang di tengah-tengah masyarakat semua kalangan.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa telepon genggam merupakan salah satu media komunikasi yang merangkap hampir semua fungsi media komunikasi secara komprehensif. Telepon genggam kini menjadi kebutuhan di tengah-tengah masyarakat seiring dengan perkembangan era digital yang digunakan untuk mempermudah segala kepentingan, termasuk komunikasi pada bidang pendidikan antara dosen dengan mahasiswa.

Etika Komunikasi

Keberhasilan komunikasi juga ditentukan oleh etika karena komunikasi yang dilakukan melibatkan berbagai pilihan, merefleksikan nilai dan memiliki konsekuensi tersendiri. Begitu pentingnya etika dalam proses komunikasi efektif membuat DeVito (2013) memasukkan etika komunikasi antar pribadi atau interpersonal, yang terlibat dalam komunikasi interpersonal. Setiap tindak komunikasi memiliki dimensi moral yakni kebenaran atau kesalahan. Pilihan berkomunikasi perlu dipandu oleh pertimbangan etis dengan memperhatikan keefektifan dan kepuasan.

Berdasarkan filsafat komunikasi, etika merupakan salah satu komponen nilai yang terdapat dalam komunikasi. Pertimbangan nilai dilakukan seorang komunikator pada saat mengemas pikirannya dalam bahasan ideasi, sesaat sebelum suatu pesan ditransmisikan kepada komunikan. Nilai adalah pandangan, cita-cita, adat, kebiasaan, dan lain-lain yang menimbulkan tanggapan emosional pada seseorang atau masyarakat tertentu. Penilaian bersifat kontekstual dan situasional seperti halnya komunikasi. Suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan ditentukan oleh konteks dan sitasuinnya ketika komunikasi berlangsung.

METODE PENELITIAN

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Pada metode kualitatif, instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Penelitian ini bersifat deskriptif mempunyai tujuan mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala-gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang telah dibuka, membuat perbandingan atau evaluasi, dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Narasumber yang digunakan dalam penelitian adalah empat mahasiswa yang melaksanakan perkuliahan tahun 1990-an, dan sebelas mahasiswa yang melaksanakan perkkuliahan tahun 2018. Data yang dihasilkan akan beragam dan memiliki karakteristik masing-masing tergantung dari pengalaman dan interaksi yang terjadi. Sebagai informan yang layak, peneliti memilih sesuai dengan tahun kuliah narasumber, karena perbedaan

tahun akan memberikan jawaban yang berbeda.

Data sekunder dalam penelitian ini penulis menggunakan data tertulis dari file dokumen tentang perilaku komunikasi mahasiswa dengan dosen, bisa melalui SMS, WA, BBM, FACEBOOK, LINE dll.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan Focus Group Discussion (FGD) yang membedakan antara FGD mahasiswa sebelum era android dan mahasiswa sesudah era android.

PEMBAHASAN

Mahasiswa di era sebelum android belum banyak melakukan komunikasi melalui aplikasi pesan teks. Selain karena keterbatasan media, hal tersebut masih awam dilakukan di kalangan mahasiswa. Pola komunikasi ini membuat interaksi antara mahasiswa dengan dosen seakan berjarak. Komunikasi di era sesudah kemunculan android banyak dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Mahasiswa dapat dengan mudah menghubungi dosen apabila ada kepentingan. Hal ini turut terjadi karena perkembangan teknologi komunikasi. Selain itu, antara mahasiswa dengan dosen saling membuka diri untuk dapat berkomunikasi secara digital dalam urusan akademik maupun non akademik.

Komunikasi yang terjadi kemudian membentuk interaksi antara mahasiswa dengan dosen yang semakin fleksibel.

Etika komunikasi mahasiswa sebelum android tidak banyak dipengaruhi oleh teknologi tetapi dipengaruhi oleh pandangan dan budaya orang dulu yang sangat memperhatikan cara berkomunikasi kepada yang lebih tua harus sopan dan santun. Sedangkan etika komunikasi mahasiswa sesudah kemunculan android dipengaruhi banyak oleh teknologi dan pergaulan keseharian sehingga membuat setiap orang memiliki etika yang berbeda.

Di era sebelum kemunculan android, banyak dipengaruhi oleh etika sosial yang membentuk sebuah pandangan bahwa menghubungi dosen melalui aplikasi pesan teks adalah hal yang tabu untuk dilakukan. Berbeda dengan era sesudah kemunculan android, menghubungi dosen melalui aplikasi pesan teks dalam urusan akademik menjadi sebuah kebutuhan sendiri bagi mahasiswa. Sehingga, secara naluri hal tersebut menjadi sikap awal yang kemudian membentuk etika individu bagi mahasiswa dalam menghubungi dosen melalui aplikasi pesan teks. Etika individu dalam komunikasi di era ini menjadi begitu beragam karena semakin banyak mahasiswa yang menghubungi dosen melalui aplikasi pesan teks atas dorongan

sikap awal dari dalam diri. Selain dari mahasiswa, etika turut menjadi pertimbangan dari perspektif dosen sebagai penerima pesan yang memiliki pandangan berbeda pula terhadap standar etika penulisan pesan. Komunikasi mahasiswa kepada dosen melalui aplikasi pesan teks dalam urusan akademik kemudian secara verbal terbentuk sendiri atas etika individu yang muncul tergantung pada standar penulisan pesan bagi karakter penerima pesan.

Perbedaan etika komunikasi mahasiswa kepada dosen melalui aplikasi pesan teks dilihat dari proses komunikasi, pesan, dan aplikasi pesan teks dengan pertimbangan unsur sikap awal, informasi, norma-norma moral, dan logika. Pada era sebelum kemunculan android, komunikasi melalui aplikasi pesan teks hanya dilakukan oleh beberapa mahasiswa saja. Walaupun beberapa sudah memiliki telepon genggam, tetapi mahasiswa umumnya tetap memiliki untuk berkomunikasi secara langsung dengan dosen. Adapun aplikasi pesan teks yang dilakukan sebelum kemunculan android adalah SMS. Pada saat itu, menghubungi dosen melalui aplikasi pesan teks dianggap tidak sopan. Mahasiswa menghubungi dosen melalui panggilan telepon dianggap lebih sopan dari pada mengirim pesan teks.

Etika komunikasi mahasiswa kepada dosen melalui aplikasi pesan teks sesudah kemunculan android, dilihat dari proses komunikasinya banyak dipengaruhi oleh sikap awal, informasi, dan norma-norma moral sehingga membentuk keberagaman baik dari isi pesan maupun gaya bahasa. Proses komunikasi yang terjadi sering kali terkendala pada umpan balik atau tanggapan dari dosen yang tidak memberikan balasan sama sekali atau memberikan balasan pesan yang tidak diharapkan. Hal ini menjadi evaluasi bahwa tanggapan dosen turut dipengaruhi oleh pemahaman makna pesan yang tidak dimengerti, tidak jelas siapa pengirimnya, bahkan ketidaksukaan terhadap gaya bahasanya yang tidak menyenangkan. Menghubungi dosen melalui aplikasi di era ini merupakan sesuatu hal yang dianggap lumrah baik oleh mahasiswa maupun dosen itu sendiri. Hal ini seiring dengan perkembangan kebutuhan dari kedua belah pihak untuk saling bertukar informasi.

SARAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan etika komunikasi mahasiswa dengan dosen melalui aplikasi pesan teks dalam urusan akademik sebelum dan

sesudah kemunculan android sebagai berikut:

1. Mahasiswa di era sebelum kemunculan android belum banyak melakukan komunikasi kepada dosen melalui pesan teks. Menghubungi dosen melalui aplikasi pesan teks adalah hal yang tabu dan dianggap sebagai suatu sikap yang tidak sopan.
2. Di era setelah kemunculan android, menghubungi dosen melalui aplikasi pesan teks dalam urusan akademik menjadi sebuah kebutuhan bagi mahasiswa.
3. Perbedaan etika komunikasi mahasiswa kepada dosen melalui aplikasi pesan teks sebelum dan sesudah kemunculan android dilihat dari tiga hal yakni, proses komunikasi, dan media. Pesan mencakup isi dan bahasa merupakan unsur penting dalam berkomunikasi. Sebelum android, mengirim pesan kepada dosen begitu dipertimbangkan dengan sangat hati-hati. Media komunikasi atau aplikasi yang digunakan adalah SMS, sedangkan pada era android mahasiswa menganggap bahasa dan caranya sendiri untuk menghubungi dosen melalui pesan teks dan menganggap caranya sudah baik. Walaupun pada kenyataannya hanya sikap dan anggapan belakan. Media

atau aplikasi yang digunakan mahasiswa untuk menghubungi dosen di era ini lebih beragam, mulai dari *whatsapp*, *line messenger*, SMS dan aplikasi pesan teks lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, A. 2007. Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasinya dalam penelitian Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ardianto, Elvinaro, Lukiat Komala dan Siti Karlinah. 2007. Komunikasi Massa Suatu Pengantar, Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Bungin, Burhan. 2006. Sosiologi Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Fajar, Marhaeni. 2009. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hamad, Ibnu. 2004. Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa : Sebuah Studi *Critical Discourse Analysis* Terhadap Berita-Berita Politik. Jakarta: Granit.
- Nazir, Mohammad. 1988. Metode penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Nursalam, 2008. Pendekatan praktis metodologi Riset Keperawatan. Jakarta: Info Media.
- Ndraha, Taliziduhu. 1997. Budaya Organisasi, Jakarta: Rineka Cipta
- Rakhmat, Jalaludin. 2008. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Trenholm, Sarah and A. Jensen. 1995.
Interpersonal Communication.
California: Wadsworth Publishing
Company

Sadiman, Arief S. dkk. 2006. *Media
Pendidikan, Pengembangan dan
Pemanfaatan*, Jakarta: Pustekom
Dikbud

Sudjana, 1982. *Metoda Statistika*. Bandung:
Penerbit Tarsito.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian
Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif dan R&D*. Bandung:
Alfabeta

Soekanto, Soerjono. 2003.
Memperkenalkan Sosiologi. Jakarta:
Rajawali Press.

Sumber Online:

[http://repository.petra.ac.id/15386/1/Media
_Sosial_dan_Presentasi_Diri.pdf](http://repository.petra.ac.id/15386/1/Media_Sosial_dan_Presentasi_Diri.pdf)
(diakses pada 10 januari 2017 21:00)